

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam kegiatan produksi mempunyai tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Menurut (Sofyan, 2013:v) Perusahaan industri saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, tetapi menghadapi persaingan yang semakin ketat pula. Untuk dapat terus bertahan dalam persaingan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengembangkan sistem produksi yang lebih efektif dan efisien. Maksud dan tujuan perusahaan industri manufaktur telah berkembang dari keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya menjadi keinginan untuk memuaskan pelanggan. Untuk mencapai keinginan tersebut maka perusahaan harus merencanakan sistem produksi sedemikian rupa sehingga kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi dengan waktu, jumlah, mutu, dan produk sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan.

Kelancaran proses produksi sangat penting bagi perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan memiliki target yang harus dipenuhi sesuai dengan permintaan dari konsumen. Menurut (Sofian, 2008:105) proses produksi dapat diartikan sebagai cara metode atau teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana).

Terdapat banyak faktor yang dapat meningkatkan kelancaran proses produksi. Pengendalian persediaan produk merupakan salah satu faktor yang sangat diperlukan dalam meningkatkan kelancaran proses produksi. Menurut (Kokasih,

2009:94) Pengendalian persediaan harus dikendalikan karena untuk mempertahankan kelancaran proses produksi. Bila pengiriman bahan dari supplier sering tidak tepat waktu, perusahaan harus mempersiapkan cadangan, untuk mengantisipasi permintaan konsumen (*customer demand*) yang berfluktuasi, untuk memanfaatkan potongan harga karena pembelian dalam jumlah besar dan untuk menjaga kemungkinan terjadinya kenaikan harga. Persediaan merupakan stok yang dibutuhkan perusahaan untuk mengatasi adanya fluktuasi permintaan (Sofyan, 2013:46). Pengendalian persediaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap Kelancaran proses produksi (Iba & Raudhah, 2015) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Minyak Kelapa.

Kelancaran proses produksi juga dapat di pengaruhi oleh pengawasan mutu produk di dalam perusahaan. Menurut (Fahmi, 2012:46) mutu merupakan suatu usaha yang dilakukan secara serius dengan tujuan agar terciptanya suatu nilai yang mampu memberi kepuasan secara maksimal kepada pemakainya. Sebuah produk dianggap memiliki mutu jika produk tersebut sesuai dengan harapan berbagai pihak, terutama pihak produsen dan konsumen. Mutu produk adalah salah satu alat penting bagi pemasar untuk menetapkan posisi. Mutu mempunyai dua dimensi, yaitu tingkat dan konsistensi (Abdullah & Tantri, 2013:159). Dalam Penelitian yang berjudul “Pengaruh perencanaan Kebutuhan Bahan Baku dan Pengawasan Mutu Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Industri Otomotif” oleh (Yani, 2017) ditemukan bukti empiris bahwa secara parsial pengawasan mutu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kelancaran proses produksi.

Pengendalian persediaan produk dan pengawasan mutu produk sangat mempengaruhi kelancaran dalam proses produksi. Pengendalian persediaan produk memastikan bahwa produk harus selalu tersedia sesuai dengan kebutuhan dalam proses produksi dan pengawasan mutu produk juga memastikan bahwa produk yang digunakan sesuai dengan standar yang telah ditentukan dari perusahaan. Hal ini guna menjaga kualitas dari produk yang dihasilkan agar konsumen tidak kecewa dan tepat waktu (Yani, 2017).

PT. Heng Guan Batam Industries merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi daging kelapa berbahan dasar kelapa dengan tujuan pemasaran di Negara *Singapore*, dan *Malaysia*, dimana produksi dilakukan berdasarkan jumlah permintaan.

Berikut ini laporan produksi daging kelapa yang ada di PT Heng Guan Batam Industries pertahun dari tahun 2017 sampai dengan 2018 :

Tabel 1.1 Produksi Daging Kelapa

PT HENG GUAN BATAM INDUSTRIES								
DATA EKSPOR DAGINGK KELAPA <i>SINGAPORE</i> DAN <i>MALAYSIA</i>								
PERIODE 2017-2018								
Nomor	Tanggal	Tahun	Container		Nomor	Tanggal	Tahun	Container
1	1 - 7 jan	2017	12		53	31 - 6 jan	2018	11
2	8 - 14 jan	2017	11		54	7 - 13 jan	2018	10
3	15 - 21 jan	2017	11		55	14 - 20 jan	2018	10
4	22 - 28 jan	2017	12		56	21 - 27 jan	2018	11
5	29 - 4 feb	2017	11		57	28 - 3 feb	2018	11
6	5 - 11 feb	2017	12		58	4-10 feb	2018	11
7	12 - 18 feb	2017	11		59	11 - 17 feb	2018	12
8	19 - 25 feb	2017	9		60	18 - 24 feb	2018	11
9	26 - 4 mar	2017	9		61	25 - 3 mar	2018	11
10	5 - 11 mar	2017	11		62	4 - 10 mar	2018	12
11	12 - 18 mar	2017	11		63	11 - 17 mar	2018	11

Lanjutan Tabel 1.1

12	19 - 25 mar	2017	11	64	18 - 24 mar	2018	12
13	26 - 1 apr	2017	11	65	25 - 31 mar	2018	11
14	2 - 8 apr	2017	11	66	1 - 7 apr	2018	11
15	9 - 15 apr	2017	12	67	8 - 14 apr	2018	12
16	16 - 22 apr	2017	12	68	15 - 21 apr	2018	12
17	23 - 29 apr	2017	12	69	22 - 28 apr	2018	11
18	30 - 6 mei	2017	12	70	29 - 5 mei	2018	12
19	7 - 13 mei	2017	13	71	6 - 12 mei	2018	12
20	14 - 20 mei	2017	10	72	13 - 19 mei	2018	12
21	21 - 27 mei	2017	9	73	20 - 26 mei	2018	13
22	28 - 3 jun	2017	11	74	27 - 2 jun	2018	10
23	4 - 10 jun	2017	10	75	3 - 9 jun	2018	10
24	11 - 17 jun	2017	10	76	10 - 16 jun	2018	10
25	18 - 24 jun	2017	11	77	17 - 23 jun	2018	11
26	25 - 1 jul	2017	10	78	24 - 30 jun	2018	11
27	2 - 8 jul	2017	11	79	1 - 7 jul	2018	12
28	9 - 15 jul	2017	11	80	8 - 14 jul	2018	11
29	16 - 22 jul	2017	10	81	15 - 21 jul	2018	9
30	23 - 29 jul	2017	10	82	22 - 28 jul	2018	11
31	30 - 5 ags	2017	11	83	29 - 4 ags	2018	10
32	6 - 12 ags	2017	11	84	5 - 11 ags	2018	10
33	13 - 19 ags	2017	10	85	12 - 18 ags	2018	11
34	20 - 26 ags	2017	10	86	19 - 25 ags	2018	9
35	27 - 2 sep	2017	11	87	26 - 1 sep	2018	11
36	3 - 9 sep	2017	9	88	2 - 8 sep	2018	11
37	10 - 16 sep	2017	11	89	9 - 15 sep	2018	11
38	17 - 23 sep	2017	11	90	16 - 22 sep	2018	10
39	24 - 30 sep	2017	12	91	23 - 29 sep	2018	11
40	1 - 7 okt	2017	11	92	30 - 6 okt	2018	11
41	8 - 14 okt	2017	11	93	7 - 13 okt	2018	10
42	15 - 21 okt	2017	12	94	14 - 20 okt	2018	10
43	22 - 28 okt	2017	12	95	21 - 27 okt	2018	10
44	29 - 4 nov	2017	12	96	28 - 3 nov	2018	11
45	5 - 11 nov	2017	10	97	4 - 10 nov	2018	11
46	12 - 18 nov	2017	11	98	11 - 17 nov	2018	9
47	19 - 25 nov	2017	9	99	18 - 24 nov	2018	9
48	26 - 2 des	2017	11	100	25 - 1 des	2018	11

Lanjutan Tabel 1.1

49	3 - 9 des	2017	11	101	2 - 8 des	2018	11
50	10 - 16 des	2017	11	102	9 - 15 des	2018	11
51	17 - 23 des	2017	12	103	16 - 22 des	2018	11
52	24 - 30 des	2017	12	104	23 - 29 des	2018	13

Sumber : Laporan produksi daging kelapa

Dari tabel 1.1, dapat dilihat bahwa dalam permintaan daging kelapa di setiap minggunya dari bulan januari sampai desember tahun 2017 sampai 2018, PT Heng Guan Batam Industries Memiliki 2 (dua) gudang untuk memproduksi daging kelapa, gudang 1 (satu) untuk produksi daging kelapa yang masih ada kulit kelapa yang akan di *ekspor* ke *Singapore* dan gudang 2 (dua) untuk memproduksi daging kelapa bersih. Dalam pembelian kelapa tidak ada ketentuan beli kelapa berapa banyak, pengiriman dipelabuhan sekupang.

Berdasarkan data yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan pengendalian persediaan produk dan pengawasan mutu produk dalam kelancaran proses produksi pada perusahaan ke dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGENDALIAAN PERSEDIAAN PRODUK DAN PENGAWASAN MUTU PRODUK TERDADAP KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA PT HENG GUAN BATAM INDUSTRIES”**

Identifikas Masalah

Berikut hasil identifikasi masalah dari penelitian ini :

1. Kurangnya pengendalian persediaan produk pada PT. Heng Guan Batam Industries yang akan menimbulkan permasalahan dalam pemenuhan target produksi yang berdampak pada output yang dihasilkan di bagian produksi.

2. Masih kurangnya pengawasan mutu produk pada PT. Heng Guan Batam Industries yang dapat menyebabkan permasalahan dalam menurunnya kualitas produk dan timbul kekecewaan pelanggan.
3. Kelancaran proses produksi selama ini belum berjalan dengan baik, yang ditandai dengan ketidaktepatan jadwal pengiriman barang .

Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Karena itu penulis merasa perlu untuk melakukan pembatasan penelitian dalam hal :

1. Variabel independen yaitu Pengendalian persediaan produk (X1) dalam menghadapi permintaan.
2. Variabel independen yaitu Pengawasan mutu produk (X2) untuk memastikan standarisasi pada daging kelapa.
3. Variabel dependen yaitu Kelancaran proses produksi (Y) untuk menghasilkan suatu barang tepat waktu.
4. Data yang digunakan adalah laporan produksi daging kelapa PT Heng Guan Batam Industries.
5. Data yang digunakan adalah periode tahun 2017 sampai dengan 2018.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh pengendalian persediaan produk terhadap kelancaran proses produksi pada PT. Heng Guan Batam Industries?
2. Bagaimanakah pengaruh pengawasan mutu produk terhadap kelancaran proses produksi pada PT Heng Guan Industries?
3. Bagaimanakah pengendalian persediaan produk dan pengawasan mutu produk terhadap kelancaran proses produksi pada PT Heng Guan Batam Industries?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa :

1. Pengaruh pengendalian persediaan produk terhadap kelancaran proses produksi pada PT Heng Guan Batam Industries.
2. Pengaruh pengawasan mutu produk terhadap kelancaran proses produksi pada PT Heng Guan Industries.
3. Pengaruh pengendalian persediaan produk dan pengawasan mutu produk terhadap kelancaran proses produksi pada PT Heng Guan Batam Industries.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh pengendalian persediaan produk, dan pengawasan mutu produk terhadap kelancaran proses produksi.
- b. Penelitian ini dapat di jadikan sebagai salah satu sumber referensi bagi penelitian selanjutnya, Penelitian yang berkaitan dengan pengendalian

persediaan produk, dan pengawasan mutu produk terhadap kelancaran proses produksi.

Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat kepada PT. Heng Guan Batam Industries terkait dengan pengendalian persediaan produk dan pengawasan mutu produk terhadap kelancaran proses produksi.

b. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa Universitas Putera Batam yang berniat melakukan penelitian yang berkaitan tentang Produksi.

c. Bagi pihak lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi manfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan penelitian selanjutnya, sebagai sumber informasi maupun acuan bahan yang berkaitan dengan topik-topik yang berkaitan untuk melengkapi ataupun menyempurnakan.